

**PENETAPAN KADAR ASAM SALISILAT DARI PRODUK KOSMETIKA
FACIAL WASH ANTI JERAWAT
YANG DIJUAL DI DAERAH PEMALANG JAWA TENGAH DENGAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

Oleh :

Devia Pradela Ngesti

201704014

ABSTRAK

Asam salisilat merupakan zat anti acne sekaligus keratolitik yang lazim diberikan secara topikal dan salah satu senyawa yang sering ditambahkan dalam sediaan kosmetika yaitu *facial wash*. *Facial wash* merupakan produk yang umum digunakan pada kehidupan sehari-hari sebagai skin care untuk mengangkat sisa kotoran dan debu yang menempel pada kulit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membandingkan kadar asam salisilat yang terkandung dalam sediaan kosmetika *facial wash* yang beredar di daerah Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dengan kadar yang tercantum pada peraturan BPOM RI No.23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika, asam salisilat dipergunakan dalam kosmetik dengan kadar maksimum $\leq 2\%$. Telah dilakukan analisis kualitatif dengan uji warna menggunakan pereaksi FeCl_3 dan analisis kuantitatif diukur menggunakan spektrofotometer UV-Vis pelarut etanol. Hasil penelitian didapatkan persamaan $y = 0,0733 - 0,2104$ dengan nilai $r = 0,992$ pada panjang gelombang maksimal asam salisilat adalah 235 nm. Kadar asam salisilat dalam sampel A adalah 0,86%; B 0,9%; C 0,65%, D 0,42%; dan E 1,89%. Sampel A, B, C, D, dan E memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yaitu tidak lebih dari 2%.

Kata kunci : Asam Salisilat, Pembersih Wajah (Facial Wash), Spektrofotometer UV-Vis

ABSTRACT

Salicylic acid is an anti-acne substance as well as a keratolytic which is commonly given topically and one of the compounds that is often added in cosmetic preparations, namely facial wash. Facial wash is a product that is commonly used in everyday life as skin care to remove the remaining dirt and dust that sticks to the skin. This study was conducted aimed at comparing the levels of salicylic acid contained in facial foam cosmetic preparations circulating in the Pemalang Regency, Central Java with the levels listed in BPOM RI Regulation No. 23 of 2019 concerning Technical Requirements for Cosmetic Ingredients, salicylic acid is used in cosmetics with high levels of maximum 2%. Qualitative analysis has been carried out with color test using FeCl_3 reagent and quantitative analysis measured using ethanol solvent UV-Vis spectrophotometer. The results showed the equation $y = 0.0733 - 0.2104$ with a value of $r = 0.992$ at the maximum wavelength of salicylic acid is 235 nm. The salicylic acid content in sample A was 0.86%; B 0.9%; C 0.65%, D 0.42%; and E 1.89%. Samples A, B, C, D, and E met the requirements set by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), which was no more than 2%.

Keyword : Salicylic Acid, Facial Wash, UV-Vis Spectrophotometer